

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif akuntansi di Universitas yang berada di Kota Semarang. Universitas di Kota Semarang berjumlah 16 dengan jumlah mahasiswa akuntansinya sebanyak 13.056 (forlap.risetdikti diakses 10 Agustus 2019) dengan rincian sebagai berikut:



1. Universitas Diponegoro	1.067 mahasiswa
2. Universitas Negeri Semarang	939 mahasiswa
3. Universitas Islam Sultan Agung	1.878 mahasiswa
4. Universitas 17 Agustus 1945	687 mahasiswa
5. Universitas Katolik Soegijapranata	1.006 mahasiswa
6. Universitas Semarang	3.342 mahasiswa
7. Universitas Pandanaran	187 mahasiswa
8. Universitas Muhammadiyah Semarang	327 mahasiswa
9. Universitas Wahid Hasyim	594 mahasiswa
10. Universitas Stikubank	1.648 mahasiswa
11. Universitas Dian Nuswantoro	1.265 mahasiswa
12. Universitas Aki	111 mahasiswa
13. Universitas PGRI	-
14. Universitas Nasional Karang Turi	5 mahasiswa

- 15. Universitas Ivet -
- 16. Universitas Islam Negeri Walisongo -

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *random sampling* dimana *random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel penelitian dengan jumlah sampel yang proposional dengan berdasar pada populasi yang ada. Sebelum dihitung, sampel terlebih dahulu dibedakan berdasar akreditasi universitas dengan pertimbangan bahwa universitas yang terakreditasi A akan memiliki mahasiswa yang lebih banyak sehingga memudahkan penulis dalam proses pengambilan sampel. Universitas yang terakreditasi A adalah; Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Islam Negeri Walisongo (Sumber: banpt/direktori/institusi/pencarian\_institusi). Sampel penelitian ini dihitung dengan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

d : tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang, 5%

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6.155}{6.155 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6.155}{16,39}$$

$$n = 375,5 / 376$$

Maka, sampel dari populasi ini berjumlah 376 orang.

Jumlah proporsi sampel untuk tiap – tiap universitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Jumlah Proporsi Sampel

<b>Nama Universitas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Proporsional</b>	<b>Sampel Minimal</b>
Undip	1.067	65.18147	65
Unnes	939	55.98911	56
Unisulla	1.878	114.72428	115
Unika	1.006	61.45507	62
Udinus	1.265	77.27701	78
<b>TOTAL</b>	<b>6.155</b>	<b>376</b>	<b>376</b>

## **3.2. Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana sumber data diambil dari sumber yang asli sehingga mendapatkan sumber data primer. Data primer dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google form*.

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan strategi opini dan teknik survey dengan pembagian kuesioner secara langsung. Strategi opini adalah pengumpulan opini mahasiswa atau opini sampel yang didapat dari pengisian kuesioner.

### **3.2.3. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan menggunakan *google form*. Kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu bagian I identitas responden yang berisi nama, *gender*, dan jenis perguruan tinggi. Bagian II yang berisi persepsi tentang *creative accounting*, responden akan melingkari bagian dari pernyataan yang sesuai dengan opininya. Bagian III yang berisi pengetahuan etika profesi akuntan, responden akan melingkari bagian dari pernyataan yang sesuai dengan opininya.

### 3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1. Variabel Independen

##### 3.3.1.1. Gender

*Gender* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin secara biologis yang merupakan pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia menjadi laki – laki dan perempuan, yang dibawa manusia sejak lahir, sama di semua tempat dan tidak dapat dipertukarkan satu sama lain (Rokhimah, 2014).

Dalam penelitian ini, laki – laki diberi skor 1 dan perempuan diberi skor 0. Dalam arti laki – laki akan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik *creative accounting*.

##### 3.3.1.2. Pengetahuan Etika Profesi Akuntan

Pengetahuan etika profesi akuntan adalah sebuah persepsi responden mengenai apa yang baik dan yang buruk dan juga benar atau salahnya perbuatan seorang akuntan (Widyaningrum, 2016).

Dalam penelitian ini, pengetahuan etika profesi akuntan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Dimana 1 menyatakan sangat tidak setuju, 2 menyatakan tidak setuju, 3 menyatakan netral, 4 menyatakan setuju dan 5 menyatakan sangat setuju. Dalam artian semakin

tinggi nilainya maka responden tersebut semakin memiliki pengetahuan tentang etika profesi akuntan. Dalam penelitian ini menggunakan instrument milik (Dhamayanti, 2017) yang sudah dimodifikasi.

### **3.3.1.3. Jenis Perguruan Tinggi**

Jenis perguruan tinggi dalam penelitian ini dilihat dari asal perguruan tinggi responden, yaitu berasal dari universitas berbasis agama dan tidak berbasis agama di Kota Semarang yang terakreditasi A.

Dalam penelitian ini, mahasiswa dari perguruan tinggi tidak berbasis agama diberi skor 1 dan mahasiswa dari perguruan tinggi berbasis agama diberi skor 0. Dalam artian perguruan tinggi berbasis agama akan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik *creative accounting*.

### **3.3.2. Variabel Dependen**

#### **3.3.2.1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting***

Persepsi mahasiswa mengenai *creative accounting* adalah cara pandang mahasiswa akuntansi mengenai praktik yang memanfaatkan celah dari kebijakan akuntansi yang ada untuk kepentingannya sendiri, atau kelompoknya (Karina, 2018).

Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Dimana 1 menyatakan sangat tidak setuju, 2 menyatakan tidak setuju, 3 menyatakan netral, 4 menyatakan setuju dan 5 menyatakan sangat setuju. Semakin tinggi skornya menyatakan bahwa responden tersebut semakin memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik *creative accounting*.

### **3.4. Teknik Analisis Data atau Uji Hipotesis**

#### **3.4.1. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan pengujian variabel (*Structural Equation Modelling – Partial Least Square*) SEM-PLS dengan SmartPLS 3.0; Model PLS yang digunakan yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan reliabel dari suatu kuesioner.

Sedangkan model struktural (*inner model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten (Ghozali dan Latan, 2015). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini perlu menggunakan kedua model karena data yang

digunakan berasal dari kuesioner sehingga diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas sebelum mencari hubungan antar variabel.

### **3.4.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.4.2.1. Mengevaluasi Model Pengukuran**

##### **3.4.2.1.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa benar instrumen yang digunakan dalam pengukuran dan menilai korelasi antara konstruk dengan instrumen – instrumennya.

Uji validitas *convergent* indikator refleksif dapat dilihat dari nilai *loading factor*. Untuk penelitian *confirmatory* nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7. Sedangkan untuk penelitian *exploratory* nilai *loading factor* 0,6 – 0,7 masih dapat diterima. Akan tetapi untuk tahap awal pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5- 0,6 masih dianggap cukup (Ghozali dan Latan, 2015). Uji validitas juga memerlukan nilai AVE (*average variance extracted*) dan *communality* yang harus lebih besar dari 0,5.

##### **3.4.2.1.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan untuk mengukur

sudah akurat, memiliki konsistensi dan apakah instrumennya sudah tepat.

Uji reliabilitas dapat dilihat dari hasil *Cornbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,7.

#### 3.4.2.2. Mengevaluasi Model Struktural

Evaluasi model ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model.

Diuji dengan menggunakan kalkulasi algoritma PLS dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel. Nilai *R-Squares* menjelaskan pengaruh variabel apakah pengaruh substansifnya kuat (0,7); moderate (0,50); atau lemah (0,25).

#### 3.4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Diuji menggunakan *Bootstrapping*, hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketiga diterima apabila memiliki hubungan dan arah hubungan yang sesuai. Berikut merupakan kriteria penerimaan hipotesis:

1. Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) t-statistik > 1,96 karena level signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

2. Arah hubungan negatif maka nilai dari *Original Sample* seharusnya negatif.



Berikut merupakan tabel indikator dari setiap variabel independen, dependen dan arah perujukannya:

